

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam penyusunan skripsi yang berjudul “**Analisis Promosi Bandung Giri Gahana Golf & Resort Kabupaten Sumedang**” ini, penulis menggunakan metode deskriptif.

“Metode merupakan suatu cara yang digunakan dalam mengadakan suatu penelitian untuk mencapai tujuan” Metode deskriptif , yaitu suatu penelitian yang bertujuan menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala atau kelompok tertentu, atau untuk menentukan frekuensi atau penyebaran suatu gejala dan gejala lain dalam masyarakat.

Menurut pendapat sugiono penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran dari variabel penelitian. Hal ini dengan apa yang dikemukakan oleh Travens dalam Husen Umar bahwa “ penelitian dengan menggunakan deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel ataupun lebih, (independent) tanpa membuat perbandingan penghubung dengan variabel lain”.

Sedangkan M. Iqbal Hasan mendefinisikan metode deskriptif sebagai metode penelitian yang bertujuan untuk menguraikan atau memberikan keterangan-keterangan mengenai suatu data atau keadaan atau fenomena yang ada. Dengan dilakukannya penelitian deskriptif maka akan diperoleh deskripsi mengenai berbagai macam kelemahan dan kekuatan pihak bandung Giri Gahana Golf and Resort dari ajang turnamen golf sebagai media promosi bagi peningkatan minat pengunjung hotel.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

AGHIA HOERUNNISA A.PUSPITA , 2014

ANALISIS PROMOSI DI BANDUNG GIRI GAHANA GOLF & RESORT KABUPATEN SUMEDANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Populasi merupakan sekelompok orang atau kejadian atau segala sesuatu yang memiliki karakteristik tertentu, yang ingin dipelajari sifat-sifatnya. Sudjana memberikan definisi mengenai populasi yaitu “ Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin hasil menghitung atau pengukuran, kuantitatif ataupun kualitas mengenai karakteristik-karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang dipelajari sifat-sifatnya

Merujuk pada pengertian diatas dalam skripsi ini, penulis mencoba mengambil populasi yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah pengunjung Bandung Giri Gahana Golf and Resort terutama Peserta Tournamen Golf

Sampel menurut Sugiono merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tertentu. Masih menurut Sugiono “ Bila populasi besar dan peneliti tidak dapat mempelajari semua yang ada maka peneliti dapat mengambil sampel yang diambil dari populasi tersebut”. Dan penulis menggunakan sampel random.

C. Jenis Data

Maka jenis data yang dikumpulkan yaitu berupa data kualitatif yang di peroleh dari beberapa sumber data baik berupa konsep atau pemikiran, maupun dari data-data yang ada di Bandung Giri Gahana Golf & Resot.

1.Sumber Data

Menurut sifatnya sumber data terbagi kedalam dua bagian, yaitu:

- a. *Sumber primer*, yaitu sumber data yang memberikan data langsung dari lapangan, adapun data primer dari penulisan skripsi ini adalah data langsung dari lapangan penelitian.
- b. *Sumber sekunder*, yaitu sumber-sumber lain yang menunjang sumber data primer, adapun data sekunder untuk penelitian ini adalah responden yang menjadi sasaran penelitian.

2.Teknik Pengumpulan Data

AGHНИЯ HOERUNNISA A.PUSPITA , 2014

ANALISIS PROMOSI DI BANDUNG GIRI GAHANA GOLF & RESORT KABUPATEN SUMEDANG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a. *Metode Observasi*, Karl Weick (dikutip dari Seltiz, Wrightsman, dan Cook 2006:253) mendefinisikan observasi sebagai “pemilihan, perubahan, pencatatan, dan pengkodean serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan dengan organisme *in situ*, sesuai dengan tujuan-tujuan empiris”.

Dari definisi itu kita melihat tujuh karakteristik observasi : pemilihan (*selection*), perubahan (*provocation*), pencatatan (*recording*), pengodean (*encoding*) rangkaian perilaku dan suasana (*tests of behaviors and setting*), *in situ*, dan untuk tujuan empiris. (Jalaluddin Rakhmat,

- b. *Metode Interview* (wawancara), yaitu tanya jawab langsung untuk memperoleh informasi yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. melalui wawancara diharapkan untuk memperoleh data mengenai Kelemahan dan Kelebihan Bandung Giri Graha Golf & Resot dalm Pengupayaan Penyelenggaraan Turnamen Golf, bagaimana keberhasilannya dan faktor apa saja yang dapat menghambat dan mendukung serta mencari solusi yang tepat dan efektif dalam mengatasi semua hambatan yang diperoleh.

“Fungsi pedoman wawancara adalah agar tidak ada pokok-pokok yang tertinggal dan agar pencatatanya lebih cepat”.

- c. *Metode Dokumentasi*, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau *variable* yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.

3. Pengolahan Data

- a. Dalam pengolahan data dan analisis data, pertama-tama diperlukan proses pemeriksaan data yang terkumpul, guna memastikan kelengkapan informasi dan sesuai dengan kebutuhan penelitian ini.
- b. Setelah pemeriksaan langkah selanjutnya adalah analisis data yang sudah terkumpul. Karena metode penelitian ini kualitatif deskriptif, maka hasil akhir dari analisa data adalah berupa gambaran. Hasil analisa data, kemudian dikonfirmasi dengan teori-teori sosiologi yang berkaitan dengan tema yang dikaji.

AGHНИЯ HOERUNNISA A.PUSPITA , 2014

4. Metode Pengukuran Data

Data dalam penelitian ini perlu diuji secara kuantitatif, oleh karena itu jawaban kualitatif yang didapatkan dari kuesioner perlu dikuantitatifkan terlebih dahulu dengan menggunakan model-model “skala Likert” dengan penilaian sebagai berikut : (Arikunto, 1998:142)

1. Untuk jawaban Sangat Setuju mendapat skor = 5
2. Untuk jawaban Setuju mendapat skor = 4
3. Untuk jawaban Netral mendapat skor = 3
4. Untuk jawaban Tidak setuju mendapat skor =2
5. Untuk jawaban Sangat Tidak Setuju mendapat skor = 1

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis Faktor. Analisis faktor pada prinsipnya digunakan untuk mereduksi data, yaitu proses untuk meringkas sejumlah variabel menjadi lebih sedikit dan menamakannya sebagai faktor. (Singgih Santoso 2001 : 248). Adapun Langkah-langkah dalam analisis faktor ini adalah: (Wibisono, 2000; 267-284)

1. Input data matriks

Langkah pertama adalah menyusun data matriks berdasarkan obyek dan variable yang diperoleh dari hasil kuesioner. Pada tahap ini data yang terkumpul diolah dengan bantuan program SPSS 11.

2. Membuat matriks korelasi

Dari input data matriks dapat dibuat matriks korelasi yang menghubungkan tiap item variabel yang diperoleh. Untuk menguji apakah matriks korelasi ini merupakan matrik identitas atau bukan, digunakan uji *Barlett test of Sphericity*, dan untuk menguji

kesesuaian pemakaian analisis faktor digunakan metode *Kaiser Meyer Olkin* (KMO). KMO merupakan indeks pembanding besarnya koefisien korelasi observasi dengan koefisien korelasi parsial.

3. Ekstraksi Faktor

Pada langkah ini akan diketahui sejumlah faktor yang dapat diterima atau layak mewakili seperangkat variabel yang dianalisis. Dalam studi ini variabel-variabel yang dianalisis dikelompokkan ke dalam satu faktor, namun untuk analisis dan interpretasi selanjutnya didasarkan pada hasil analisis statistik dengan teknik PCA, PCA merupakan teknik reduksi data yang bertujuan untuk membentuk suatu kombinasi linier dari variabel awal dengan memperhitungkan sebanyak mungkin jumlah variasi variabel awal. Dimana dasar untuk memilih faktor yang dapat mewakili sekelompok variabel adalah faktor yang mempunyai nilai eigenvalue minimal sama dengan 1.00 (satu). Nilai eigenvalue adalah jumlah nilai variansi dari masing-masing variabel.

4. Menentukan Rotasi Faktor

Hasil dari ekstraksi faktor yang masih kompleks kadangkala masih sulit untuk dapat diinterpretasikan, oleh karena itu bila dari matriks faktor mula-mula ternyata masih sulit diinterpretasikan maka diperlukan rotasi faktor yang dapat memperjelas dan mempertegas dalam setiap faktor sehingga lebih mudah untuk diinterpretasikan. Selanjutnya dengan memperhatikan matriks faktor mula-mula, eigenvalue, dan persentase varian, kita dapat menentukan suatu variabel yang termasuk dalam faktor mana, sehingga dapat diidentifikasi dari variabel yang bergabung tadi.

5. Penamaan faktor